



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5397-5405

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analysis Of Social Dynamics Of Traditional Market Traders Mattirowalie In Improving The Welfare Of The People In The Barru District

Hj. Aidah S^{1✉}, Marsuki², Endang Sulfika³

Program Studi Administrasi Publik, STIA Al Gazali Barru

Email: aidah@algazali.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: dinamika sosial pasar tradisional Mattirowalie Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Dan untuk mengetahui peran pasar tradisional Mattirowalie dalam fungsi sosial dan ekonomi untuk kesejahteraan pedagang di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dengan cara Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan interaktif model (Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika sosial pedagang pasar tradisional Mattirowalie Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat dari: Kebersihan Lingkungan dan Keamanan, di lingkungan Pasar Mattirowalie mengarah pada pencemaran lingkungan karena sampah-sampah yang dihasilkan di lingkungan pasar tidak dikelola secara baik. Sedangkan keamanan sering terjadi pencurian atau pencopetan. Hubungan Interaksi dengan Keluarga, sebelum adanya Pasar Mattirowalie hubungan mereka sangat harmonis, banyak menghabiskan waktu bersama keluarga namun pasca adanya Pasar Mattirowalie membuat para pedagang jarang menghabiskan waktu bersama keluarga tetapi komunikasi dengan keluarga tetap lancar dan hubungan mereka dengan keluarga tetap harmonis. Adapun peran pasar tradisional Mattirowalie dalam fungsi sosial dan ekonomi untuk kesejahteraan pedagang di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat dari: (1) Peran pasar tradisional Mattirowalie dalam Fungsi sosial antara lain: sebagai sarana hubungan sosial dan sebagai sarana sosialisasi atau bertukar informasi. (2) Peran pasar tradisional Mattirowalie dalam fungsi ekonomi antara lain: sebagai tempat jual beli, sebagai tempat mendatangkan lapangan pekerjaan, dan sebagai tempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Dinamika Sosial, Fungsi Sosial, Pasar Tradisional*

Abstract

This study aims to determine: the social dynamics of traditional markets in Mattirowalie, Barru District, Barru District. And to find out the role of the Mattirowalie traditional market in social and economic functions for the welfare of traders in Barru District, Barru Regency. The type of research used in this study is the type of qualitative research. Sources of data obtained by interview, observation and documentation. Data analysis uses interactive models (Data Reduction, Data Presentation, Conclusion Drawing and verification). The results of this study indicate that the social dynamics of traditional market traders Mattirowalie Barru District Barru Regency can be seen from: Environmental Cleanliness and Safety, in the Mattirowalie Market environment leads to environmental pollution because the waste generated in the market environment is not managed properly. While security often occurs theft or pickpocketing. Relationship Interaction with the Family, before the existence of the Mattirowalie Market their relationship was very harmonious, a lot of time spent with family but after the existence of the Mattirowalie Market made traders seldom spend time with family but communication with the family remained smooth and their relationship with the family remained harmonious. The role of the Mattirowalie traditional market in social and economic functions for the welfare of traders in the Barru District Barru District can be seen from: (1) The role of the Mattirowalie traditional market in social functions, among others: as a means of social relations and as a means of socialization or information exchange. (2) The role of the Mattirowalie traditional market in economic functions, among others: as a place to buy and sell, as a place to bring jobs, and as a place to improve the welfare of the surrounding community.

Kata Kunci: *Social Dynamics, Social Function, Traditional Markets*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan hubungan dan kerja sama dengan sesama manusia lainnya, namun itu saja tidak cukup karena manusia masih memerlukan hubungan dengan yang lainnya yaitu alam sekitar. Disebut sebagai manusia sosial maka manusia itu akan selalu hidup berkelompok. Melalui kerja sama dengan kelompoknya itulah manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Banyak hal yang akan menjadi pendorong terhadap usaha pemenuhan kebutuhan tersebut, diantaranya dorongan-dorongan yang bersifat alamiah, baik dorongan untuk mempertahankan kelompok. Semua dorongan itu akan terlihat dalam bentuk hasrat, kehendak dan kemauan, apakah manusia itu secara pribadi atau dalam bentuk kelompok sosial. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut setiap individu harus berinteraksi dengan individu lain atau lingkungan sekitar. Usaha untuk mencapai hal tersebut manusia menggunakan tempat untuk memenuhi kebutuhannya di samping sarana yang lain yaitu pasar.

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Pengertian pasar tersebut adalah pengertian pasar secara konkret. Dalam ilmu

ekonomi, pengertian pasar tidak dikaitkan dengan masalah tempat, akan tetapi pengertian pasar lebih dititik beratkan pada kegiatan. Jika ada kegiatan jual beli maka disebut pasar dan jika tidak terjadi jual beli maka bukan pasar. Pasar dapat terbentuk dimana saja, kapan saja, di dalam bis, di terminal, di halte, dan lain-lain. Bahkan transaksi jual beli bisa terjadi via online internet, surat, tv, radio dan lain-lain. Pengertian pasar menurut ilmu ekonomi tersebut disebut pasar abstrak. Sedangkan sejarah terbentuknya pasar itu sendiri berawal dari dari kebiasaan masyarakat jaman dahulu yang menggunakan sistem barter atas barang yang dibutuhkannya namun tidak diproduksi sendiri. Untuk melakukan barter, dipilih sebuah tempat yang disepakati bersama. Lama-kelamaan tempat tersebut berubah menjadi pasar. Kegiatan yang dilakukan disana pun tidak hanya sekedar barter namun sudah berupa kegiatan jual beli dengan menggunakan alat pembayaran berupa uang (Damsar, 2009: 156).

Pasar merupakan sebuah institusi, tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Saat ini, pasar tidak hanya menjadi tempat terjadinya transaksi jual beli, tetapi pasar juga mulai dijadikan sarana penggerak perekonomian. Dinamika perekonomian suatu kota ditentukan oleh seberapa jauh efisiensi penggunaan ruang atau pola penggunaan ruang untuk aktivitas perekonomian di kota tersebut.

Perkembangan perekonomian kota ini secara spesifik akan ditentukan oleh dinamika Secara umum, karakteristik pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Kegiatan jual beli di pasar tradisional dilakukan secara langsung dengan proses tawar-menawar. Di dalam pasar tradisional juga selain kegiatan tawar-menawar dilakukan secara langsung pasar juga sebagai tempat pertemuan sosial dan pertukaran informasi.

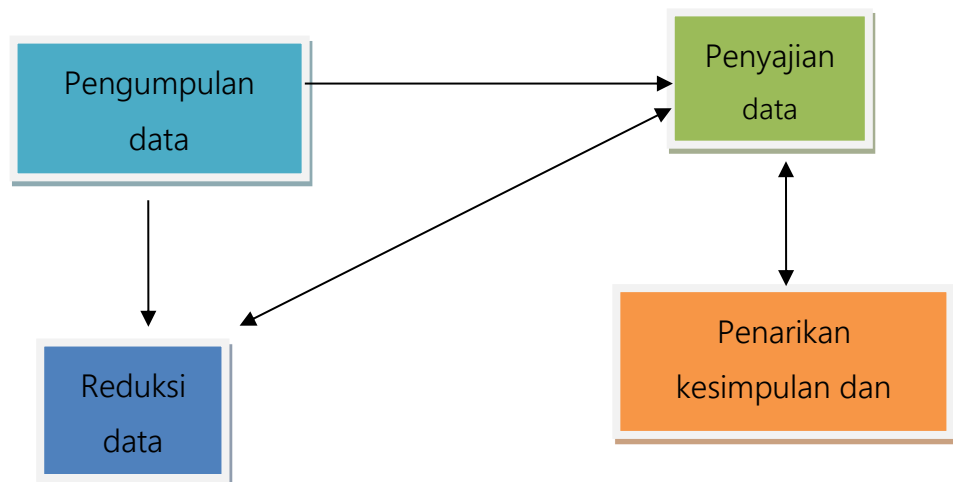
METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku

orang-orang yang diamati. Pendekatan deskriptif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan horistik (Bogdan dan Taylor dalam V. Wiratana Sujarweni, 2014:19).

Penelitian ini dimulai dengan mengamati aktivitas di Pasar Mattirowalie Barru dan menggali informasi-informasi dari para pedagang pasar mengenai dinamika sosial pedagang pasar, kemudian mencari data-data yang mendukung penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan pada bagaimana dinamika sosial pedagang Pasar Tradisional Mattirowalie Kecamatan Barru Kabupaten Barru dalam fungsi sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Secara skematis proses analisis interaktif dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007:333-345)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dinamika Sosial Pedagang Pasar Tradisional Mattirowalie Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa orang informan pedagang di Pasar mattirowalie diperoleh dinamika sosial/perubahan sosial pedagang yaitu:

1) Kebersihan Lingkungan dan Keamanan

Menjaga dan memelihara kebersihan pasar sudah menjadi kewajiban pedagang serta petugas kebersihan. Pernyataan dalam hal pemeliharaan kebersihan oleh pedagang diberikan oleh Kepala UPTD Pasar Mattirowalie Barru, yaitu sebagai berikut:

“Sampai saat ini kami selalu bersih keras dalam meningkatkan kebersihan pasar ini mengingat sampah yang ada di pasar ini sangat banyak baik itu sampah organik maupun sampah anorganik. Kebersihan ini yang selalu saya tekankan untuk dijaga sehingga

pengunjung nyaman berbelanja di pasar, namun memang masih ada yang tidak menjalankan kebersihan ini”

(Wawancara di Pasar Mattirowalie dengan Bapak H. Ilham Tjaoda, S.Sos Selasa, 17 Desember 2019)

Hasil wawancara dari Kepala UPTD Pasar Mattirowalie dapat disimpulkan bahwa beliau selalu menekankan mengenai tentang kebersihan di pasar Mattirowalie.

Aman dalam pasar tradisional adalah hal yang diinginkan oleh semua orang. Bukan hanya dalam pasar namun setiap tempat pasti diinginkan dalam hal keamanannya sehingga memberi rasa nyaman. Adapun wawancara dengan Kepala UPTD Pasar Mattirowalie:

“Dalam segi kewanamanan saya juga selalu memantau mengingat keluhan yang paling banyak itu ada pada segi keamanan. Baik di dalam pasar maupun di area parkir. Ada beberapa orang yang pernah mengeluh kehilangan barang maupun uang dan helm bagi pengendara. Keamanan pasar masih kurang karena pernah pedagang mengalami kemalingan, dulu pernah ada yang lewat-lewat pura-pura beli ternyata dia mengambil uangnya pedagang. Saya selalu memberi amanah kepada petugas keamanan agar kiranya lebih waspada lagi agar kedepannya kejadian itu tidak terjadi lagi” (Wawancara dengan Bapak H. Ilham Tjaoda, S.Sos Selasa, 17 Desember 2019)

Kebersihan Pasar Mattirowalie tidak terjaga dengan baik maksudnya bahwa di pasar tradisional ini masih banyak tumpukan-tumpukan sampah yang berserakan atau sampah yang belum dibakar, kondisi yang becek, dan terlalu kotor selalu ditemui di pasar ini apalagi ketika datang hujan menggenangi jalan-jalan pasar yang membuat kesulitan dan tidak nyaman bagi pembeli atau pengunjung. Sedangkan dari segi keamanan pernah terjadi tindak kejahatan seperti pencurian. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ani dalam wawancara di lapangan:

“Pasar Mattirowalie belum bisa dikatakan bersih dan aman. Dikarenakan masih banyak sampah berserakan dimana-mana dan jika hujan banyak genangan air yang membuat pembeli harus berhati-hati saat berjalan. Begitupun dalam segi keamanan terkadang ada saja pembeli yang mengaku kehilangan barang disaat pasar sedang ramai-ramainya.”

(Hasil wawancara di Pasar Mattirowalie Selasa, 17 Desember 2019)

Juga diungkapkan oleh Ibu Ani selaku pedagang di pasar Mattirowalie:

“Kondisi lingkungannya masih kurang bersih dan kalau musim hujan tiba ada sebagian tempat yang becek sehingga menyulitkan para pembeli untuk berbelanja dengan nyaman.. untuk keamanannya masih perlu diperketat lagi karena biasanya disaat keadaan pasar sedang ramai ada saja orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan situasi tersebut untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji. Contohnya dulu di pasar ini pernah

terjadi pencopetan.”

(Hasil wawancara di Pasar Matirowalie Selasa, 17 Desember 2019)

Adapun yang diungkapkan oleh Bapak Abd. Hamid selaku petugas keamanan di Pasar Mattirowalie bahwa baik dari petugas kebersihan maupun petugas kemanan sudah menjalankan tugasnya setiap hari namun mereka memang harus meningkatkan kinerja mereka agar kedepannya tidak terjadi lagi seperti yang pernah terjadi sebelumnya baik itu dari keadaan pasar yang kotor karena sampah-sampah yang berserakan maupun dari tindakan kejahatan seperti pencurian.

“Kebersihan dilakukan para petugas setiap harinya dengan disertai pengamanan agar tidak terjadi kendala-kendala yang tidak diinginkan namun hal itu masih perlu kami tingkatkan lagi karena kebersihan dan kemanan di pasar ini masih kurang baik.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Hamid Selasa, 17 Desember 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Kepala Pasar dan beberapa orang pedagang menunjukkan bahwa kebersihan dan keamanan Pasar Mattirowalie belum terkelola secara baik.

2) Hubungan Interaksi dengan Keluarga

Dengan adanya aktivitas pasar yang dilakukan setiap hari menjadikan interaksi pedagang dengan keluarganya berkurang dimana pedagang lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengurus dagangan mereka masing-masing. Salah satu cara yang dilakukan pedagang agar hubungan interaksi keluarga dapat terjalin dengan baik yaitu meluangkan waktu di malam hari setelah aktivitas pasar terselesaikan meski pada dasarnya pedagang membutuhkan istirahat setelah menjalankan aktivitas sepanjang hari tapi tetap untuk menjaga ikatan baik dalam keluarga perlu adanya interaksi dalam keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Ati selaku pedagang Pasar Mattirowalie

“Hubungan interaksi saya dengan keluarga yah cukup berkurang karna saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk berdagang di pasar ini tapi kalau malam saya sempatkan waktu sejenak berkumpul bersama keluarga kemudian istirahat karena capek seharian berdagang menunggu pembeli yang datang.”

(Hasil wawancara di Pasar Mattirowalie Selasa, 17 Desember 2019)

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Asmi selaku pedagang Pasar mattirowalie.

“Yah interaksi dengan keluarga pasti berkurang, karena saya menghabiskan waktu untuk berdagang mulai dari jam 7 pagi sampai jam 6 sore selalu di pasar jadi waktu berkumpul dan bermain dengan anak-anak berkurang..”

(Hasil wawancara di Pasar Mattirowalie Selasa, 17 Desember 2019)

3) Hubungan Interaksi Pedagang Satu dengan Pedagang yang Lainnya

Ibu Asiah adalah seorang pedagang sayuran di Pasar Mattirowalie yang berumur 45 tahun yang berpendidikan SD yang memiliki tanggungan 3 orang anak dan suami Ibu Asiah yang bekerja sebagai tukang ojek. Ibu Asiah sudah berdagang di Pasar Mattirowalie kurang lebih 19 tahun lamanya.

Di dalam keluarga hubungan Ibu Asiah dan keluarganya sangat erat. Terkadang suami dan anak-anaknya ikut membantu dalam berjualan atau berdagang. Setiap tidak ada pekerjaan atau sepulang kerja suami dan anak-anaknya turut membantunya.

Hubungan dengan pedagang lain juga nampak erat. Contohnya ketika ia dimintai tolong oleh pedagang lainnya atau pedagang yang berada disebelahnya untuk menjaga barang dagangannya, ia pun langsung membantu dan begitu juga sebaliknya. Ketika ia ingin pergi ke suatu tempat, atau ingin mengerjakan ibadah, ia mempercayai teman sebelahnya atau pedagang lain menjaga barang dagangannya. Begitu juga dengan ketika pedagang lain meminjam uang atau meminjam barang kepunyaannya, dan pedagang tersebut berjanji untuk mengembalikan tepat waktu, ia juga percaya kepada pedagang tersebut. Di luar pasar juga sering bertemu teman-temannya yang berdagang di Pasar Mattirowalie tersebut, di sela-sela waktu mereka bertemu ada juga temannya meminjam uang kepadanya dan berjanji akan mengembalikan uang yang dipinjamkan secepat mungkin dia pun mempercayai temannya tersebut.

“Disini kita sesama pedagang harus saling punya rasa percaya dek, nanti susah kalau kita na, barang dagangan tidak ada yang jagakan. Barang dagangan pun jadi sepi tidak ada orang yang datang membeli, begitu juga kalau ada yang mau pinjam uang ke saya, saya percaya orang itu mau mengembalikan uang secepat yang saya butuhkan.”

(Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asiah Selasa, 17 Desember 2019)

Ibu Hamsinah adalah seorang pedagang jajanan pasar di Pasar mattirowalie yang berumur 48 tahun yang memiliki tanggungan 3 orang anak dan suaminya bekerja sebagai tukang bangunan. Ia sudah 19 tahun berdagang di Pasar Mattirowalie semenjak pasar ini berdiri. Di sela-sela kesibukan, suaminya pun ikut membantu ketika suaminya libur kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka ditemukan beberapa kesimpulan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kebersihan Lingkungan dan Keamanan, di lingkungan Pasar Mattirowalie mengarah pada pencemaran lingkungan karena sampah-sampah yang dihasilkan di lingkungan pasar tidak dikelola secara baik. Sedangkan keamanan sering terjadi pencurian atau pencopetan. Hubungan Interaksi dengan Keluarga, sebelum adanya Pasar Mattirowalie hubungan mereka sangat harmonis, banyak menghabiskan waktu bersama keluarga namun pasca adanya Pasar Mattirowalie membuat para pedagang jarang menghabiskan waktu bersama keluarga tetapi komunikasi dengan keluarga tetap lancar dan hubungan mereka dengan keluarga tetap harmonis.
2. Peran pasar tradisional Mattirowalie dalam Fungsi sosial untuk kesejahteraan pedagang di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat dari: sebagai sarana hubungan sosial dan sebagai sarana sosialisasi atau bertukar informasi. Dan peran pasar tradisional Mattirowalie dalam fungsi ekonomi untuk kesejahteraan pedagang di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat dari: sebagai tempat jual beli, sebagai tempat mendatangkan lapangan pekerjaan, dan sebagai tempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie. 2010. Kamus Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Andriani Tiara. 2018. Peran Pedagang Pasar dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pasar Ciputat. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37795/2/TIARA%2520ANDRIANIFITK.pdf&ved=2ahUKEwj9lpySj5HpAhXWgUsFHcDCDrkQFjAAegQIBRAC&usg=AOvVaw0XB3_5aneDdDs86U9VvJhd. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020.
- BKKBN, 2014. Pedoman Tata Cara Pencatatan Dan Pelaporan Pendataan Keluarga. Sumatera Utara: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- Chaniago, Andrianof A. 2012. Gagalnya Pembangunan: Membaca Uang Keruntuhan Orde Baru. Jakarta: LP3ES
- Damsar. 2009 . Pengantar Ekonomi. Jakarta : Kencana Prada Media Gorup
- Djazifah, Nur. 2012. Modul Pembelajaran Sosiologi Proses Perubahan Sosial di Masyarakat Yogyakarta: LPPM UNY
- Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama
- Jones, Pip. 2009. Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kamardi Arief. 2013. Fungsi Sosial Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Tradisional Lebak keranji, Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. <https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/209476-fungsi->

sosoal-ekonom-pasar-tradisional.html. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.

- Marlisa. 2017. Analisis Peran Ganda Perempuan Pedagang Di Pasar Sentral Mattirowalie Kecamatan baru Kabupaten Barru Terhadap Kondisi Sosial Ekonomu. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al-Gazali Barru
- Megawati. 2017. Interaksi Sosial Pedagang Kaki Lima Di Pasar Puan Maimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Universitas Riau.. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al-Gazali Barru
- Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama
- Soekanto, Soerjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Jalkarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono, 2016. Metode penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras
- Undang-Undang Dasar. 2009. Tentang Kesejahteraan Masyarakat. Nomor 11 Tahun 2009. Indonesia
- V. Wiratna Sujarweni, 2014. Metodologi Penelitian, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Puji Rahayu, 2019, Peranan Kader Kesehatan Dalam Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat / Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masyarakat Desa Status Open Defecation Free (ODF) di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, Skripsi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Pusat Bahasa, (Terbitan terakhir, 2008), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Syamsu, 2012, Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ralla, Kabupaten Barru, Skripsi, STIA Al Gazali Barru
- Sri Rejeki, 2020, Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Cukupan Kelurahan Open Defecation Free (ODF), Studi kasus Kelurahan Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provensi Jambi, Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi,
- Siti Solikhah, 2012, Hubungan Pelaksanaan Program Open Defecation Free (ODF) Dengan Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Buang Air Besar Di Luar Jamban Di Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, Jurnal : surya Vol.02 No.XVII (Juni 2014).
- Sugiyono. 2009, Metode Penelitian Administrasi. Bandung, Percetakan Alfabeta. Widi, Restu Kartiko, 2016, *Azas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta, Graha Ilmu.